

Penerapan Metode Moora Dalam Menentukan Penerimaan Reward Dalam Bidang Pelayanan Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

*Application Of The Moora Method In Determining Receipt Of Rewards In The Service Field At The
Belawan Main Port Authority Office*

Debi Citra^{a,1}, Rofiqoh Dewi^{b,2}

^aMahasiswa Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241, Indonesia

^bDosen Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241, Indonesia
Debicitra1711@gmail.com¹, Dezie.wie@gmail.com²

ABSTRAK

Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan merupakan instansi pelaksana di lingkungan kementerian perhubungan laut yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri perhubungan melalui direktrut jenderal perhubungan laut. Dalam bentuk kegiatan pegawai pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan memberikan informasi melalui pemberian reward. Tetapi pelaksanaan di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mengalami permasalahan dalam menentukan pemberian reward kepada pegawai. Karena penilaian kinerja yang dilakukan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan terhadap pegawai masih dilakukan berdasarkan analisis management dan dinilai kurang efektif sehingga mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Proses penentuan pemberian reward kepada pegawai menjadi hal yang sangat penting agar mendukung tingkat kinerja, dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui dari prestasi yang dicapai setiap pegawai

Kata Kunci : Penerapan Metode Moora, Penerimaan Reward

ABSTRACT

The Main Port Authority Office of Belawan is an implementing agency within the Ministry of Maritime Transportation, operating under the authority and accountability of the Minister of Maritime Transportation through the Directorate General of Sea Transportation. In the form of employee activities at the Main Port Authority Office of Belawan, information is conveyed through the provision of rewards. However, the implementation at the Main Port Authority Office of Belawan faces challenges in determining the rewards for employees. This is because the performance assessment conducted at the Main Port Authority Office of Belawan is still based on management analysis and is considered less effective, thus impacting the performance of each employee. The process of determining rewards for employees becomes a crucial aspect in supporting performance levels, as performance assessments help gauge the achievements of each employee.

Keywords : Application of the Moora Method, Receiving Rewards

Info Artikel :

Disubmit: 03 Oktober 2023

Direview: 04 November 2023

Diterima : 05 Desember 2023

Copyright © 2024 – UPU Journal. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

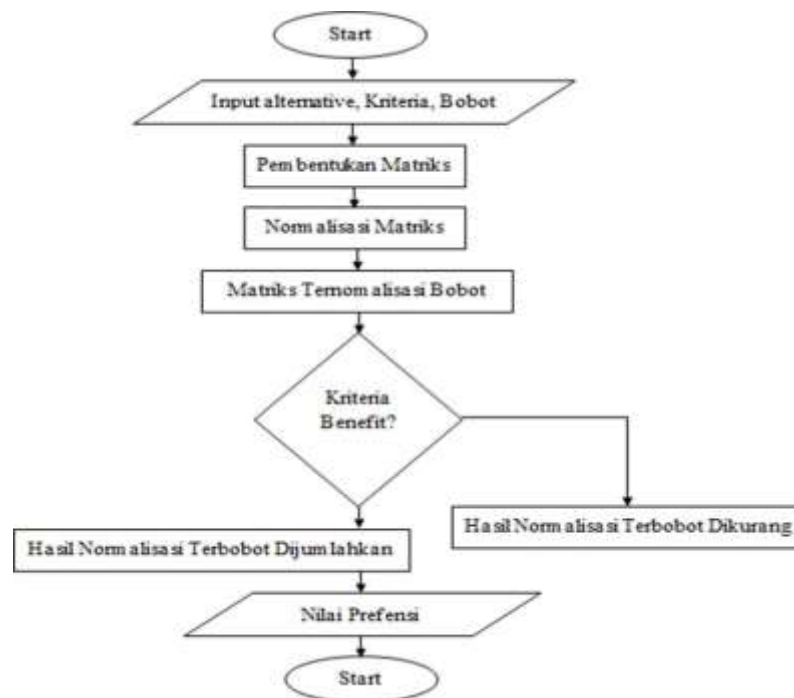
Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan merupakan instansi pelaksana di lingkungan kementerian perhubungan laut yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri perhubungan melalui direktrut jenderal perhubungan laut. Dalam bentuk kegiatan pegawai pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan memberikan informasi melalui pemberian reward. Tetapi pelaksanaan di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mengalami persoalan dalam menentukan pemberian reward kepada pegawai. Karena penilaian kinerja yang dilakukan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan terhadap pegawai masih dilakukan berdasarkan analisis management dan dinilai kurang efektif sehingga mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Proses penentuan pemberian reward kepada pegawai menjadi hal

yang sangat penting agar mendukung tingkat kinerja, dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui dari prestasi yang dicapai setiap pegawai. Kriteria yang ditimbangan tersebut antara lain Disiplin, Kinerja, Lama Bekerja, Produktivitas. Permasalahan dalam penentuan penerimaan reward Pegawai adalah belum adanya alat bantu sistem pendukung keputusan yang dapat mengkonversu kriteria tersebut menjadi satu keterhubungan.

Instansi pemerintah sebagai lembaga publik didorong untuk memahami arti pentingnya suatu kualitas pelayanan serta pentingnya dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan terhadap masyarakat. Salah satunya yakni dengan penerapan penerimaan reward bagi pegawai. Reward adalah bentuk metode dalam memotivasi petugas layanan untuk meningkatkan prestasi. Penerimaan reward sesuai dengan mekanisme dan reformasi di Kementerian/Lembaga Pemerintahan.

2. METODE

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan dengan metodologi penelitian. Adapun tahapan - tahapan yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tahap Penelitian Metode Moora

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan merupakan instansi pelaksana di lingkungan kementerian perhubungan laut yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri perhubungan melalui direktur jenderal perhubungan laut. Dalam bentuk kegiatan pegawai pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan memberikan informasi melalui pemberian reward. Tetapi pelaksanaan di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mengalami permasalahan dalam menentukan pemberian reward kepada pegawai. Karena penilaian kinerja yang dilakukan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan terhadap pegawai masih dilakukan berdasarkan analisis management dan dinilai kurang efektif sehingga mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Proses penentuan pemberian reward kepada pegawai menjadi hal yang sangat penting agar mendukung tingkat kinerja, dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui dari prestasi yang dicapai setiap pegawai.

B. Studi Kasus

a) Tahap Analisa Sistem

Tahap analisa sistem merupakan tahap yang dilakukan sebelum merancang aplikasi penerimaan *reward*, pada tahap analisa ini dapat dilakukan dengan cara memahami permasalahan pada sistem yang akan dibuat kemudian menarik kesimpulan dari proses analisa tersebut.

a. Menentukan Kriteria dan Bobot

Kriteria dan bobot yang digunakan adalah hasil perhitungan dari penerimaan *reward*.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penerimaan Reward

Kriteria	Bobot %	Jenis
Disiplin	40%	Benefit
Kinerja	25%	Benefit
Lama Bekerja	20%	Benefit
Produktivitas	15%	Cost

b. Menentukan Alternatif

Data alternatif yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan hasil wawancara dari salah satu pegawai Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.

Tabel 2. Jenis Penerimaan Reward

No	Alternatif
1	Andika Wijaya
2	Adhe Widyastuti Barus
3	Anton Parluhutan Siagian
4	David Simanjuntak
5	Adi Gusman

c. Menginput nilai kriteria pada sebuah alternatif

Tabel 3. Bobot Kriteria Penilaian Metode Moora

No	Kriteria	Bobot %	Jenis
1	Disiplin	40%	Benefit
2	Kinerja	25%	Benefit
3	Lama Bekerja	20%	Benefit
4	Produktivitas	15%	Cost

d. Menentukan nilai skala pada kriteria penerimaan reward

Skala interval dari kriteria Disiplin, Kinerja, Lama bekerja, Produktivitas diperoleh dari hasil wawancara kepada staff pegawai, adalah sebagai berikut

Tabel 4. Nilai Skala Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Keterangan	Nilai
C1	Disiplin	Sangat Baik	100
		Baik	80
		Cukup Buruk	60
		Buruk	40
		Sangat Buruk	20
C2	Kinerja	Sangat Memuaskan	100
		Memuaskan	80
		Cukup Memuaskan	60
		Kurang Memuaskan	40
		Sangat Tidak Memuaskan	20
C3	Lama Bekerja	Lebih dari 15 Tahun	100
		7-<15 Tahun	80
		5-<7 Tahun	60
		1-<5 Tahun	40
		<1 Tahun	20
C4	Produktivitas	Sangat Melebihi	100
		Melebihi	80
		Cukup Melebihi	60
		Kurang Melebihi	40
		Sangat Kurang Melebihi	20

a. Menginputkan Nilai Kriteria

Menginputkan nilai kriteria pada suatu alternatif dimana nilai tersebut nantinya akan diproses dan hasilnya akan menjadi sebuah keputusan.

Tabel 5. Nilai Kriteria pada jenis penerimaan *reward*

Alternatif	Kriteria			
	Disiplin	Kinerja	Lama Bekerja	Produktivitas
Andika Wijaya	80	100	60	40
Adhe Widyastuti Barus	100	100	80	60
Anton Parluhut Siagian	100	60	100	80
David Simanjuntak	60	40	40	100
Adi Gusman	40	80	20	100

b. Merubah Nilai Kriteria Menjadi Matriks Keputusan

Matriks keputusan berfungsi sebagai pengukuran kinerja dari alternatif I th pada atribut J th M adalah alternatif dan n adalah jumlah atribut dan kemudian sistem raso dikembangkan dimana setiap kinerja dari sebuah alternatif pada sebuah atribut dibandingkan dengan penyebut yang merupakan wakil untuk semua alternatif dan atribut tersebut. Berikut adalah perubahan nilai kriteria menjadi sebuah matriks keputusan :

80	100	60	40
100	100	80	60
X = 10 0	60	100	80
60	40	40	100
40	80	20	100

c. Normalisasi pada Metode Moora

Normalisasi bertujuan untuk meyatukan setiap *element* matriks sehingga *element* pada matriks memiliki nilai yang seragam. Berikut adalah perhitungan normalisasi pada Moora.

$$\begin{aligned}
 C1 &= \sqrt{80^2 + 100^2 + 100^2 + 60^2 + 40^2} \\
 &= \sqrt{31.600} = 1,778 \\
 A1 &= 80 / 1,778 = 0,45 \\
 A2 &= 100 / 1,778 = 0,56 \\
 A3 &= 100 / 1,778 = 0,56 \\
 A4 &= 60 / 1,778 = 0,34 \\
 A5 &= 40 / 1,778 = 0,23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C2 &= \sqrt{100^2 + 100^2 + 60^2 + 40^2 + 80^2} \\
 &= \sqrt{31.600} = 1,778 \\
 A1 &= 100 / 1,778 = 0,56 \\
 A2 &= 100 / 1,778 = 0,56 \\
 A3 &= 60 / 1,778 = 0,34 \\
 A4 &= 40 / 1,778 = 0,23 \\
 A5 &= 80 / 1,778 = 0,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C3 &= \sqrt{60^2 + 80^2 + 100^2 + 40^2 + 20^2} \\
 &= \sqrt{22.000} = 1,483 \\
 A1 &= 60 / 1,483 = 0,40 \\
 A2 &= 80 / 1,483 = 0,54 \\
 A3 &= 100 / 1,483 = 0,67 \\
 A4 &= 40 / 1,483 = 0,27 \\
 A5 &= 20 / 1,483 = 0,13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C4 &= \sqrt{40^2 + 60^2 + 80^2 + 100^2 + 100^2} \\
 &= \sqrt{31.600} = 1,778 \\
 A1 &= 40 / 1,778 = 0,23 \\
 A2 &= 60 / 1,778 = 0,34 \\
 A3 &= 80 / 1,778 = 0,45 \\
 A4 &= 100 / 1,778 = 0,56 \\
 A5 &= 100 / 1,778 = 0,56
 \end{aligned}$$

e. Menentukan Optimasi Atribut

Hasil dari normalisasi matiks x yang diperoleh dari matiks xij dikalikan dengan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya.

	40 %	25 %	20 %	15 %
	0,18	0,14	0,08	0,03
	0,23	0,14	0,11	0,05
X=ij	0,23	0,08	0,13	0,07
	0,14	0,06	0,05	0,08
	0,09	0,11	0,03	0,08

f. Menentukan Nilai Yi

Nilai Yi di dapatkan dari hasil perkalian nilai ternormalisasi dengan bobot dan selanjutnya nilai Yi akan memisahkan nilai Kriteria yang bersifat benefit dan cost selanjutnya akan dikurangi kriteria benefit (max) dengan kriteria cost (min) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai Yi

Alternatif	Max K1 + K2 + K3	Min K4	Yi (Max-Min)
Andika Wijaya	0,042	0,034	0,368
Adhe Widyastuti Barus	0,474	0,051	0,423
Anton Parluhut Siagian	0,444	0,068	0,377
David Simanjuntak	0,245	0,084	0,161
Adi Gusman	0,229	0,084	0,145

g. Menentukan Rangking

Setelah nilai dari Yi didapatkan maka selanjutnya akan dilakukan perankingan pada Tabel 6.

Tabel 6. Ranking

Alternatif	Yi (Max-Min)	Ranking
Andika Wijaya	0,368	3
Adhe Widyastuti Barus	0,423	1
Anton Parluhut Siagian	0,377	2
David Simanjuntak	0,161	4
Adi Gusman	0,145	5

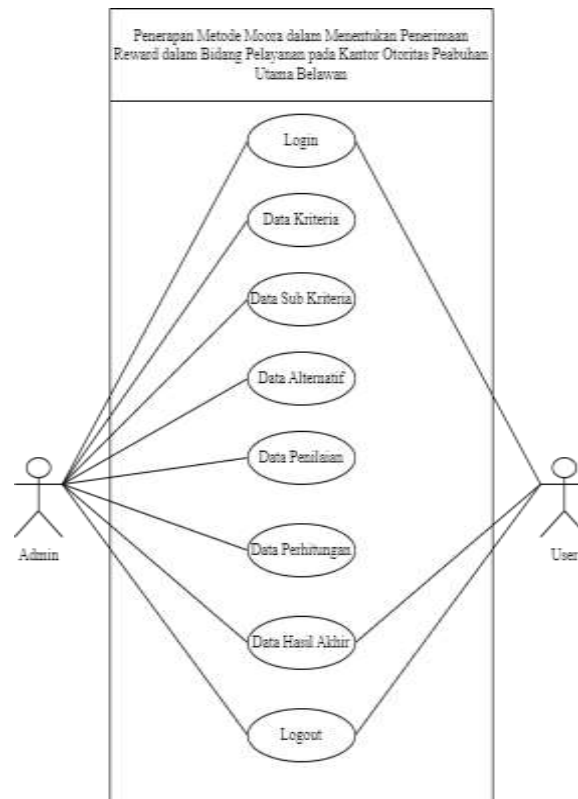
Hasil terbaik untuk penerimaan *reward* diperoleh alternatif Adhe Widyastuti Barus dengan nilai sebesar 0,423. Jika nilai dan rank alternatif yang dihasilkan mempunyai nilai yang sama maka alternatif tersebut ditentukan dengan melihat kembali prioritas bobot yang pada tabel 1.

b) Desain Sistem

Tahap *desain* sistem mempunyai maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemaiki sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan di bangun.

c) Use Case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pembangunan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsioal dari sistem yang bersangkutan. *Use case diagram* yang terdapat pada Penerapan Metode Moora pada Penerimaan *Reward* di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan, digambarkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 3. Use Case Diagram Penerapan Metode Moora dalam menentukan Penerimaan Reward dalam Bidang Pelayanan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

B. HASIL

a)Tampil Hasil

Berikut ini dijelaskan tentang tampilan hasil dari Penerapan Metode Moora Dalam Menentukan Penerimaan *Reward* Dalam Bidang Pelayanan Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan dapat dilihat sebagai berikut :

b)Tampilan Admin

1. Tampilan *Login*

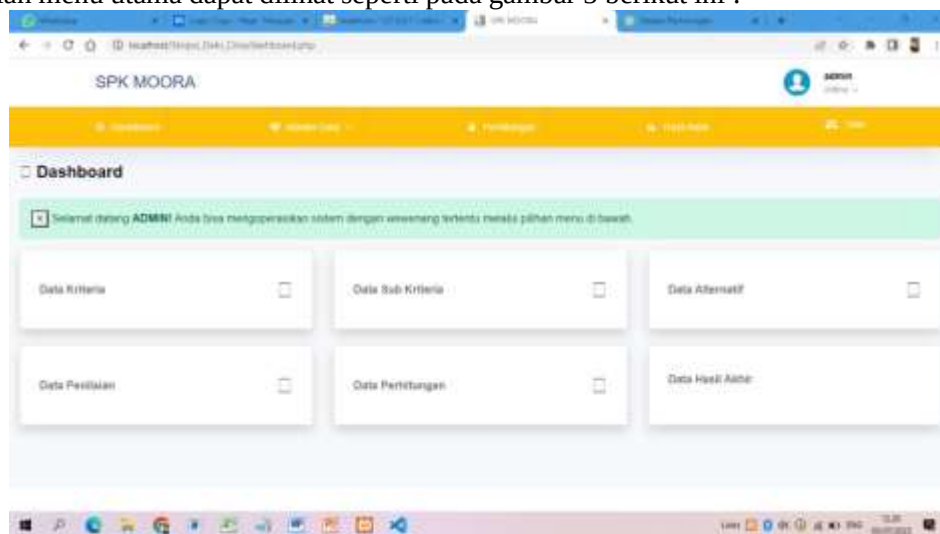
Tampilan tentang utama untuk melihat *Login* dapat dilihat seperti pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Tampilan Login

2. Tampilan Menu Utama

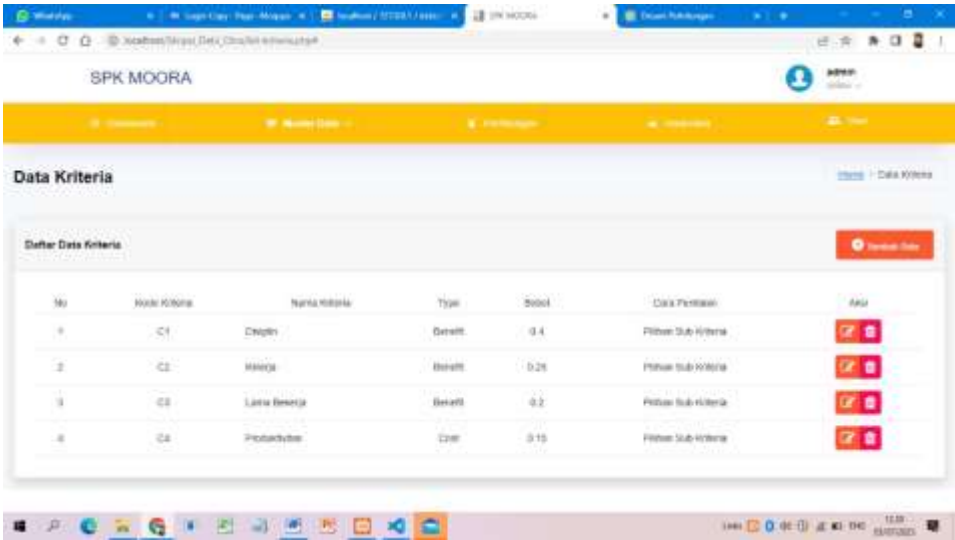
Tampilan menu utama dapat dilihat seperti pada gambar 5 berikut ini :



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

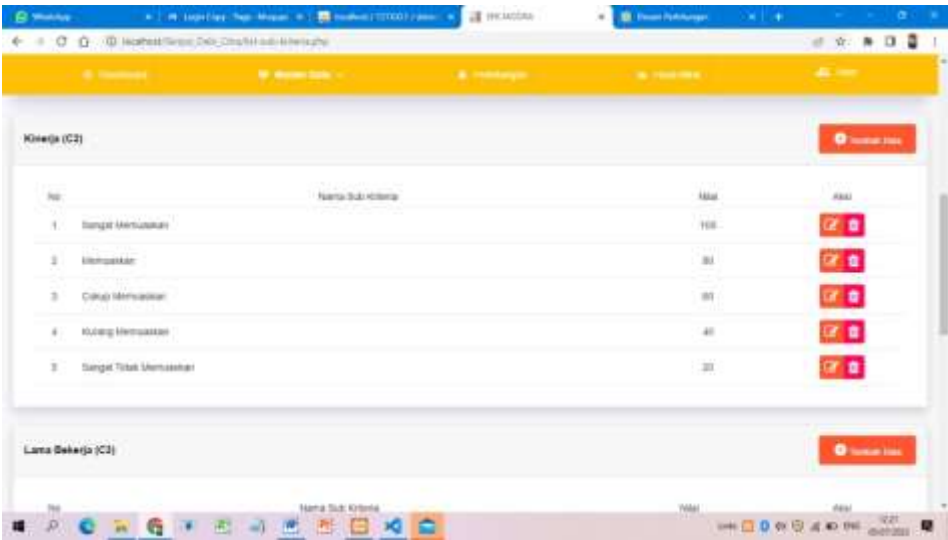
3. Tampilan Data Kriteria

Tampilan data kriteria dapat dilihat seperti pada gambar 6 berikut ini :

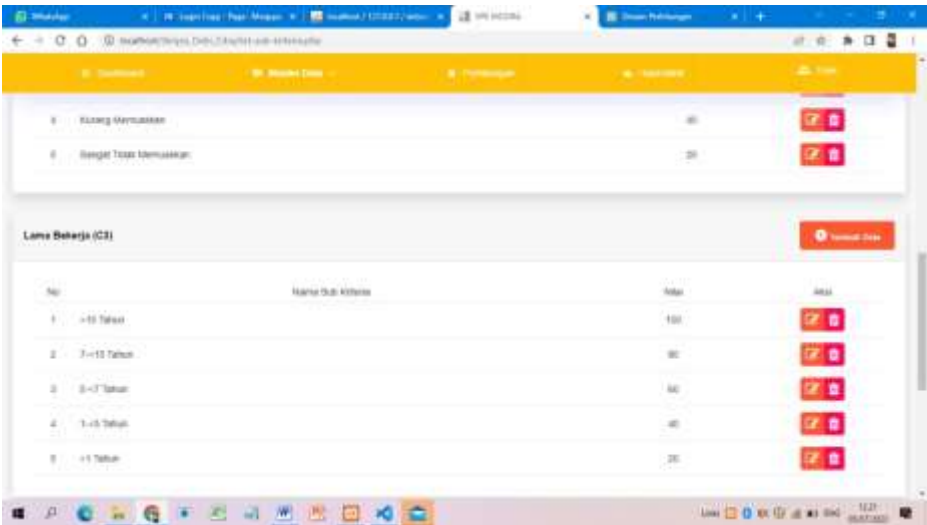


No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Tipe	Bobot	Data Pembelian	Aksi
1	C1	Disiplin	Benefit	0.4	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Hapus]
2	C2	Manajemen	Benefit	0.25	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Hapus]
3	C3	Lama Beresaja	Benefit	0.2	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Hapus]
4	C4	Produktivitas	Cost	0.15	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Hapus]

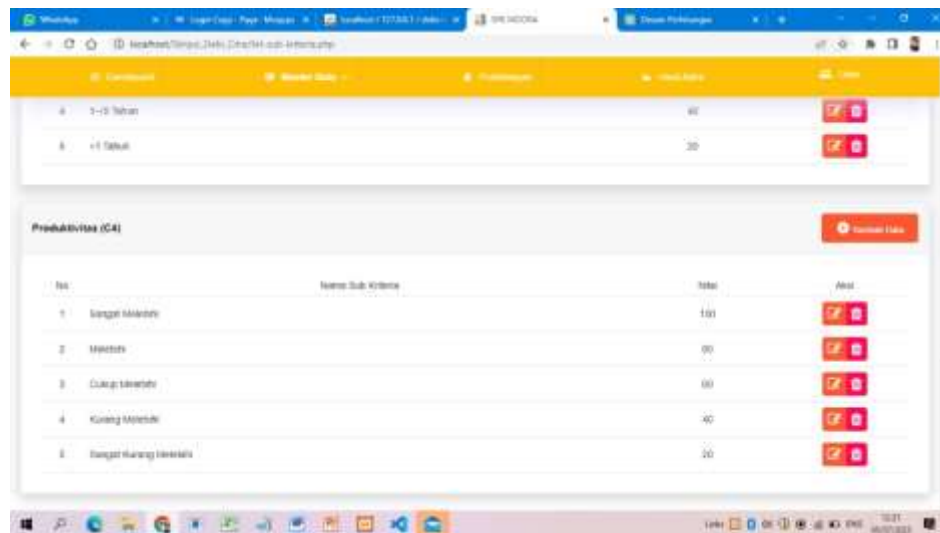
Gambar 6 Tampilan Data Kriteria



No	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	Sangat Memuaskan	100	[Edit] [Hapus]
2	Memuaskan	80	[Edit] [Hapus]
3	Cukup Memuaskan	60	[Edit] [Hapus]
4	Kurang Memuaskan	40	[Edit] [Hapus]
5	Sangat Tidak Memuaskan	20	[Edit] [Hapus]



No	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	>10 Tahun	100	[Edit] [Hapus]
2	7-10 Tahun	80	[Edit] [Hapus]
3	5-7 Tahun	60	[Edit] [Hapus]
4	3-5 Tahun	40	[Edit] [Hapus]
5	<3 Tahun	20	[Edit] [Hapus]



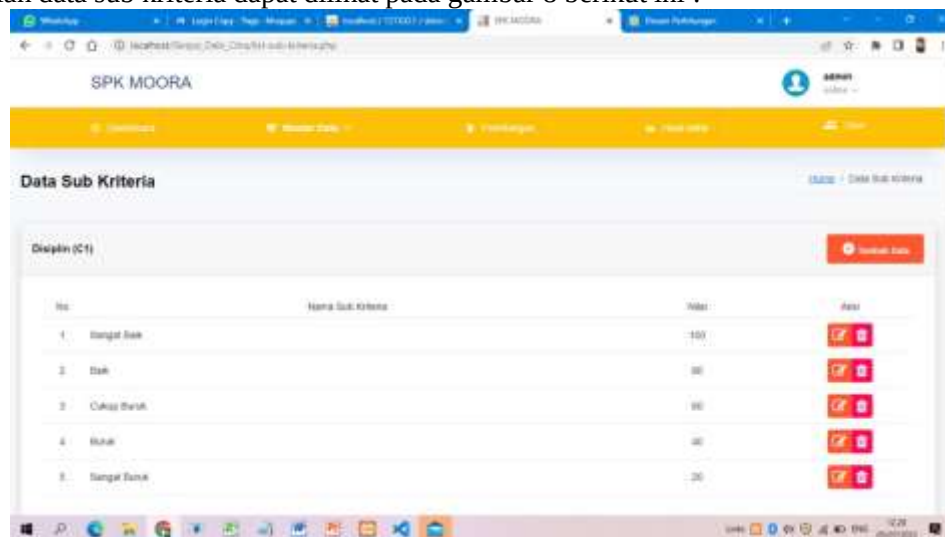
The screenshot shows the 'Produktivitas (C4)' section of the SPK MOORA application. It displays a table with 5 rows of sub-criteria and their weights. Each row has a 'No.' column, a 'Nama Sub Kriteria' column, a 'Nilai' column, and an 'Aksi' column with edit and delete icons.

No.	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	Sangat Mendiri	100	[Edit] [Delete]
2	Mendiri	80	[Edit] [Delete]
3	Cukup Mendiri	60	[Edit] [Delete]
4	Kurang Mendiri	40	[Edit] [Delete]
5	Sangat Kurang Mendiri	20	[Edit] [Delete]

Gambar 7. Tampilan Data Sub Kriteria

4. Tampilan Data Sub Kriteria

Tampilan data sub kriteria dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini :

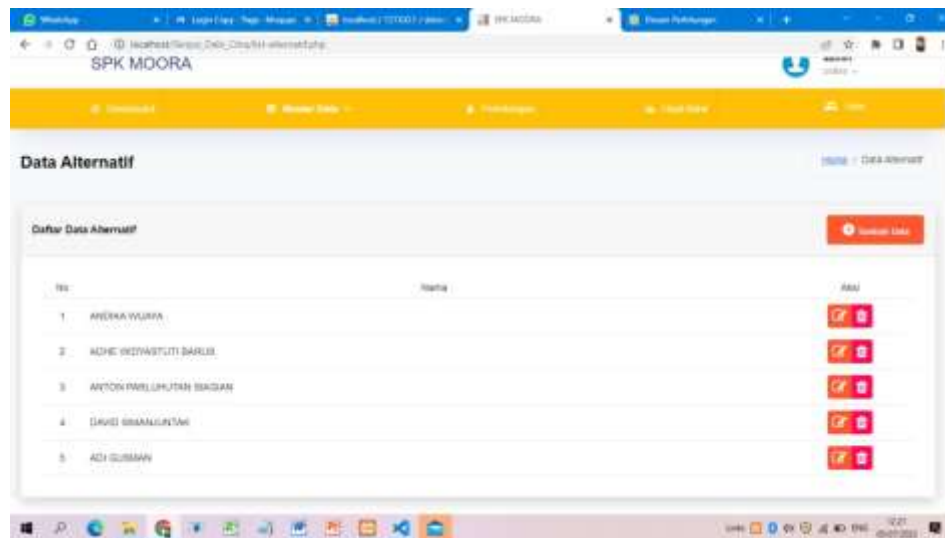


The screenshot shows the 'Data Sub Kriteria' section of the SPK MOORA application, specifically for 'Disiplin (C1)'. It displays a table with 5 rows of sub-criteria and their weights. Each row has a 'No.' column, a 'Nama Sub Kriteria' column, a 'Nilai' column, and an 'Aksi' column with edit and delete icons.

No.	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	Sangat Baik	100	[Edit] [Delete]
2	Baik	80	[Edit] [Delete]
3	Cukup Baik	60	[Edit] [Delete]
4	Buruk	40	[Edit] [Delete]
5	Sangat Buruk	20	[Edit] [Delete]

5. Tampilan Data Alternatif

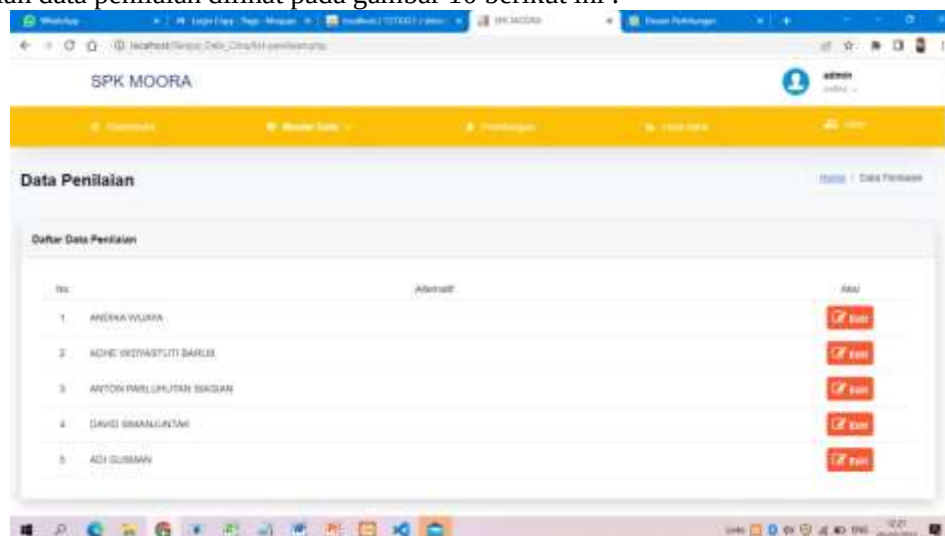
Tampilan data alternatif dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini :



Gambar 9 Tampilan Data Alternatif

6. Tampilan Data Penilaian

Tampilan data penilaian dilihat pada gambar 10 berikut ini :



Gambar 10. Tampilan Data Penilaian

7. Tampilan Data Perhitungan

Tampilan data perhitungan dilihat pada gambar 11 berikut ini :

SPK MOORA

Perhitungan

Rilis Kriteria pada jenis penerimaan reward

No	Nama Administ	C1	C2	C3	C4
1	ANDIKA WURIA	30	100	60	40
2	ACHIE WEDYASTUTI BARUS	100	100	80	80
3	ANTON PARULUKUNYAN SAGIAN	100	60	130	80
4	DAVID SAMANJUNTAR	80	40	40	100
5	ADY GUSMAN	40	80	20	100

Matrix Keputusan (K)

No	Nama Administ	C1	C2	C3	C4
1	ANDIKA WURIA	0.5	1	0.5	0.5
2	ACHIE WEDYASTUTI BARUS	1	1	0.8	0.8
3	ANTON PARULUKUNYAN SAGIAN	1	0.5	1	0.8
4	DAVID SAMANJUNTAR	0.5	0.4	0.4	1
5	ADY GUSMAN	0.4	0.8	0.2	1

Bobot Preferensi (W)

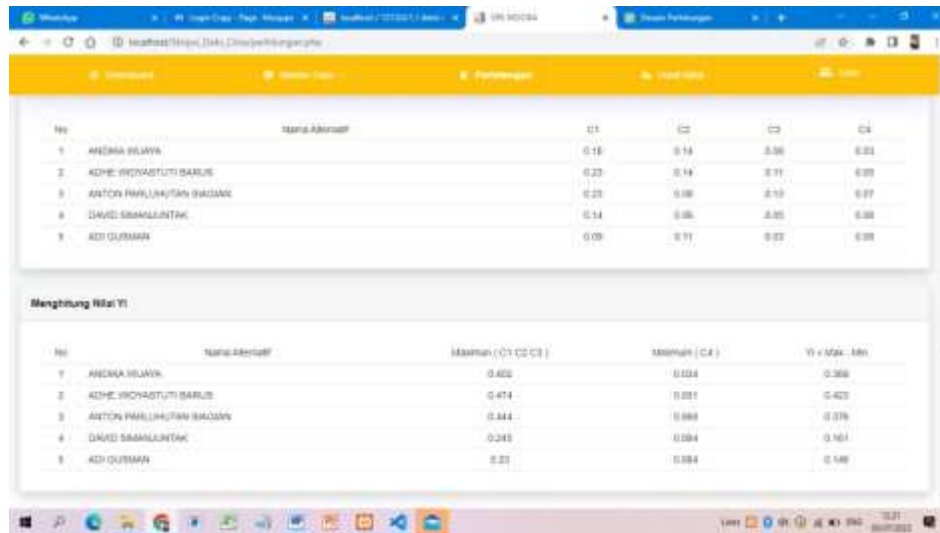
C1 (Benefit)	C2 (Benefit)	C3 (Benefit)	C4 (Cost)
0.4	0.25	0.2	0.15

Matrix Ternormalisasi (R)

No	Nama Administ	C1	C2	C3	C4
1	ANDIKA WURIA	0.45	0.36	0.48	0.23
2	ACHIE WEDYASTUTI BARUS	0.55	0.36	0.54	0.34
3	ANTON PARULUKUNYAN SAGIAN	0.55	0.31	0.57	0.48
4	DAVID SAMANJUNTAR	0.34	0.28	0.27	0.58
5	ADY GUSMAN	0.23	0.40	0.18	0.58

Matrix Ternormalisasi Terbobot

No	Nama Administ	C1	C2	C3	C4
1	ANDIKA WURIA	0.18	0.14	0.08	0.03
2	ACHIE WEDYASTUTI BARUS	0.23	0.14	0.11	0.09
3	ANTON PARULUKUNYAN SAGIAN	0.23	0.08	0.12	0.07
4	DAVID SAMANJUNTAR	0.14	0.06	0.05	0.08
5	ADY GUSMAN	0.09	0.11	0.03	0.08



The screenshot shows the 'Perhitungan' (Calculation) screen of the SPK MOORA application. It contains two tables. The first table, 'Perhitungan', lists five alternatives (A1 to A5) and their scores for four criteria (C1, C2, C3, C4). The second table, 'Menghitung Nilai Yi', shows the calculated values for each alternative based on the criteria weights.

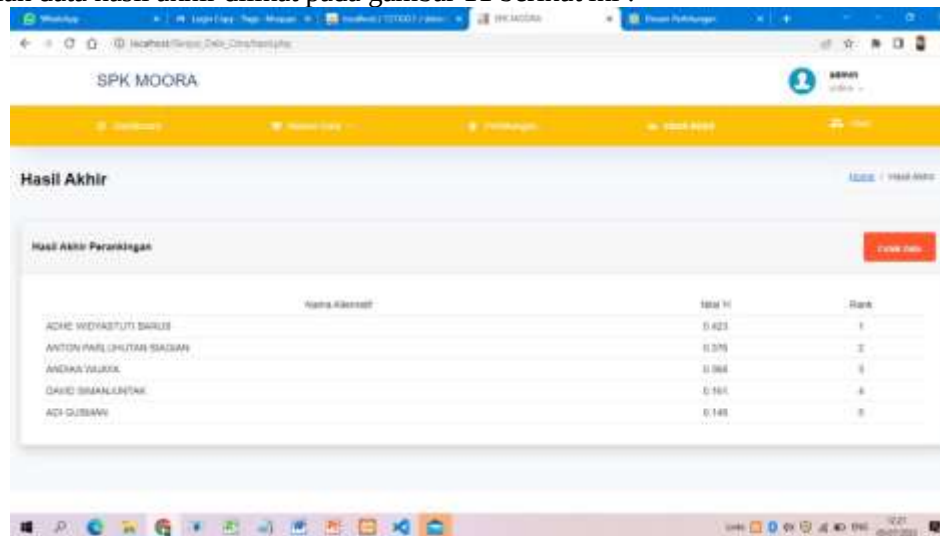
No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4
1	ANDIKA SULAWA	0.18	0.14	0.36	0.22
2	ADHE WICHASTUTI SARUS	0.23	0.14	0.11	0.29
3	ANTON PABULUHUTAN SAGIAN	0.23	0.08	0.19	0.27
4	DAVID SIMANLUNTAK	0.14	0.05	0.35	0.28
5	ADI QUSMAN	0.09	0.11	0.23	0.29

No	Nama Alternatif	Maksimum (C1, C2, C3)	Minimum (C4)	$Y_i = \frac{MAX - MIN}{MAX - MIN}$
1	ANDIKA SULAWA	0.422	0.034	0.366
2	ADHE WICHASTUTI SARUS	0.474	0.031	0.422
3	ANTON PABULUHUTAN SAGIAN	0.444	0.069	0.379
4	DAVID SIMANLUNTAK	0.345	0.094	0.161
5	ADI QUSMAN	0.23	0.084	0.148

Gambar 10. Tampilan Data Perhitungan

8. Tampilan Data Hasil Akhir

Tampilan data hasil akhir dilihat pada gambar 11 berikut ini :



The screenshot shows the 'Hasil Akhir' (Final Result) screen of the SPK MOORA application. It displays a table with the final ranking of the alternatives based on the calculated values.

Nama Alternatif	Nilai Yi	Rank
ADHE WICHASTUTI SARUS	0.422	1
ANTON PABULUHUTAN SAGIAN	0.379	2
ANDIKA SULAWA	0.366	3
DAVID SIMANLUNTAK	0.161	4
ADI QUSMAN	0.148	5

Gambar 11. Tampilan Data Hasil Akhir

Tampilan User

1. Tampilan Login

Tampilan *login user* dilihat pada gambar 12 berikut ini :



Gambar 12 Tampilan *Login User*

2. Tampilan Data Hasil Akhir *User*

Tampilan data hasil akhir *user* dilihat pada gambar 13 berikut ini :

The screenshot shows the 'Hasil Akhir' (Final Result) page of the SPK MDOFA web application. The page features a yellow header with the application name and a navigation bar. The main content area displays a table of student performance data for the 'Kelas Bermanfaat' (Beneficial Class) group. The table has columns for 'Nama Siswa' (Student Name), 'Nilai' (Score), and 'Rata-rata' (Average). The data shows scores for five students: NICHOLAS CHRISTOPHER (88.00), NICHOLAS CHRISTOPHER (88.00), NICHOLAS CHRISTOPHER (88.00), NICHOLAS CHRISTOPHER (88.00), and NICHOLAS CHRISTOPHER (88.00). The average score is 88.00.

Nama Siswa	Nilai	Rata-rata
NICHOLAS CHRISTOPHER	88.00	88.00
NICHOLAS CHRISTOPHER	88.00	88.00
NICHOLAS CHRISTOPHER	88.00	88.00
NICHOLAS CHRISTOPHER	88.00	88.00
NICHOLAS CHRISTOPHER	88.00	88.00

Gambar 13. Tampilan Data Hasil Akhir *User*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat Penerapan Metode Moora dalam Menentukan Penerimaan Reward dalam Bidang Pelayanan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penentuan Reward harus terbuka dan transparan, semua orang yang berpotensi menerima reward harus mengetahui kriteria yang digunakan. kriteria yang digunakan harus konsisten sepanjang waktu dan di semua tingkatan organisasi, hal ini membantu menciptakan kesan yang adil di kalangan pegawai.
2. Jumlah alternatif yang tepat akan berpengaruh langsung pada akurasi dan efektivitas proses pengambilan keputusan dalam metode MOORA. Terlalu banyak alternatif dapat membingungkan dan memperlambat proses, sementara terlalu sedikit alternatif mungkin tidak memberikan variasi yang cukup untuk pengambilan keputusan yang efektif.
3. Aplikasi dapat mengotomatisasi sebagian besar proses penerimaan reward, termasuk pengumpulan data, analisis, pengambilan keputusan, dan pengiriman pemberitahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama atas kesempatan dalam penulisan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Arista, R. D. (2020). Moora Sebagai Sistem Pendukung Keputusan dalam Mengukur Tingkat Kinerja Dosen. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 104-110.
 - [2] Budiman, A., Lestari, Y. D., & Lubis Annisah, Y. F. (2020). Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Terbaik dengan Menggunakan Metode SAW 9Simple Additive Weighting). *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 36-44.
 - [3] Dewi, S., & Zakaria, H. (2021). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Kepada Bisnis Menggunakan Metode Moora (Studi Kasus : PT. Esta Digital). *Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Sistem Informasi*, 175-183.
 - [4] Fadlan, C., Windarto, A. P., & Damanik, I. S. (2019). Penerapan Metode Moora pada Sistem Pemilihan Bibit Cabai 9Kasus : Desa Bandar Siantar Kecamatan Gunung Malela). *JAIC* , 42-46.
 - [5] Janis, J. W., Mamahit, D. J., Sugiarso, B. A., & Rumagit, A. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi. *Jurnal Teknik Informatika*, 1-12.
 - [6] Manik, A. (2020). Penerapan Metode Moora dalam Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika*, 42-47.
 - [7] Setiyadi, D., & Herlawati. (2019). Structured Query Language (SQL) Untuk Purchase Order (PO) Menggunakan SQL Server 2008. *Bina Insani Ict*, 75-88.
 - [8] Sonny, S., & Rizky, S. N. (2021). Pengembangan Sistem Presensi Karyawan dengan teknologi GPS Berbasis Web pada PT. BPR DANA MAKMUR BATAM. *Jurnal Comasie*, 52-58.
 - [9] Widodo, A. A., & Misdram, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : PT.METSUMA ANUGRAH GRAHA). *Jurnal Mnemonic*, 18-23.
 - [10] Wijaya, L. F. (2021). Sistem Reward dan Punishment sebagai Pemicu dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 01-11.
 - [11] Dimas Aulia Trianggana. (2020). PERAMALAN JUMLAH SISWA-SISWI MELALUI PENDEKATAN METODE REGRESI LINEAR. *Jurnal Media Infotama*.
 - [12] N. Almumtazah, N. Azizah2, Y. L. Putri, dan Dian C. R. Novitasari. (2021). PREDIKSI JUMLAH MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*.
 - [13] Purwantoro (2017). ANALISIS PREDIKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DENGAN MENGGUNAKAN METODE REGRESI. *Jurnal Rekayasa Informasi*.
 - [14] Tri Novrizia Putra , Adam Yordanb , Dara Havisha Lamkaruna. (2019). Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Teknologi Informatika*
 - [15] Buhoriansyah1 , Nurhuda Budi Pamungkas2. (2021). PREDIKSI JUMLAH PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMAN 1 PAGAR DEWA DENGAN METODE REGRESI LINIER (STUDI KASUS: SMAN 1 PAGAR DEWA). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*.
-